

**PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN, PERTUMBUHAN
EKONOMI, INVESTASI, DAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI
PENDAPATAN DI INDONESIA (2017-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

KHABIBAH DZILKAMIL

NIM 4121152

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN, PERTUMBUHAN
EKONOMI, INVESTASI, DAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI
PENDAPATAN DI INDONESIA (2017-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

KHABIBAH DZILKAMIL

NIM 4121152

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khabibah Dzilkamil
NIM : 4121152
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia (2017-2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2025

Yang menyatakan



Khabibah Dzilkamil
NIM. 4121152

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khabibah Dzilkamil

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Khabibah Dzilkamil
NIM : 4121152
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia (2017-2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2025

Pembimbing,



Syamsuddin, M.Si.

NIP. 199002022019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **KHABIBAH DZILKAMIL**
NIM : **4121152**
Judul : **Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia (2017-2024)**
Dosen Pembimbing : **Syamsuddin, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Nasrullah, SE., M.S.I.
NIP.198011282006041003

Penguji II

Ardiyan Darutama, M.Phil.
NIP.198501262020121004

Pekalongan, 7 November 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

Q.S Al-Baqarah: 286

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedih lah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia ”

Mata Air - Hindia



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Pintu surgaku Ibunda tercinta, Nihlah Marokhah. Sosok pertama menyambut kehadiran penulis ke dunia dengan penuh kebahagiaan. Meski waktu kebersamaan kita tidak banyak, penulis selalu merasakan cinta, doa, dan dukungan yang tulus dari Ibu. Terima kasih atas kepercayaan yang selalu diberikan, atas didikan, motivasi, pengorbanan serta selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis tanpa rasa lelah. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan dan keberkahan dalam hidup Ibu. Semua bentuk pencapaian dalam setiap jengkal langkah penulis, akan selalu dipersembahkan untuk Ibu.
2. Almarhum Ayah tercinta, Zaenuri. Sosok laki-laki yang selalu penulis rindukan dan cintai, semoga Ayah melihat putri kecil yang sekarang sudah beranjak dewasa ini dari tempat terbaik di sisi-Nya. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu sejak kepergian Ayah. Terima kasih sudah menjadi ayah terbaik untuk penulis yang tak kenal rasa lelah sedikitpun. Semua bentuk pencapaian dalam setiap jengkal langkah penulis, akan selalu dipersembahkan untuk Ayah juga.
3. Nenek Istiqomah. Terima kasih atas segala kasih sayang, didikan, serta perhatian yang telah diberikan kepada penulis sejak kecil. Semoga Allah senantiasa melimpahkan keberkahan dan Kesehatan untuk nenek.

4. Dosen Pembimbing saya, Bapak Syamsuddin, M.Si., yang selalu memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen Wali Bapak Dr. Bambang Sri Hartono atas segala bimbingan dan masukan selama masa studi.
6. Semua dosen yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi banyak orang
7. Terkhusus sahabat dan teman terkasih, Intan Bungo Islami, Dyah Purbaningrum, Laila Fitria Nur Rahma, Arinal Husna, dan Nafisah Nur Safanah. Terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah saat sulit maupun senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa di setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman UKM-F Kewirausahaan yang telah menjadikan wadah bagi penulis untuk berkembang dan berproses dengan hal-hal baru yang seru, menginspirasi dan mengedukasi.
9. Adek tercinta, M. Luthfil Hadi serta saudara sepupu lainnya, penulis sangat bersyukur memiliki kalian. Terima kasih atas doa, kelucuan, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti dalam perjalanan studi ini.
10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur tenaga dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, terimakasih sudah sekuat ini dan maaf jika jalan yang kuambil membuatmu kesusahan.

ABSTRAK

KHABIBAH DZILKAMIL. Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia 2017-2024.

Permasalahan ketimpangan distribusi pendapatan salah satu permasalahan struktural yang masih dihadapi oleh perekonomian Indonesia hingga saat ini. Tidak terkecuali terdapat beberapa provinsi di Indonesia yang nilai gini rasionya melebihi angka 0,4 yaitu provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, dan Gorontalo. Hal itu menandakan bahwa ketimpangan keempat provinsi tersebut tergolong sedang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data panel yang menggabungkan data *time series* (2017-2024) dan *cross section* (34 Provinsi) dengan uji regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model*.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dari keempat variabel independen yang diuji secara parsial terdapat dua variabel yang berpengaruh yaitu Tingkat Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan. Sedangkan, dua lainnya yaitu Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan.

Kata kunci: ketimpangan distribusi pendapatan, kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, investasi, IPM

ABSTRACT

KHABIBAH DZILKAMIL. *The Effect of Poverty Levels, Economic Growth, Investment, and Human Development Index on Income Distribution Inequality in Indonesia 2017-2024.*

The issue of income distribution inequality is one of the structural problems that still faces the Indonesian economy today. Several provinces in Indonesia have a Gini ratio exceeding 0.4, namely DKI Jakarta, West Java, DI Yogyakarta, and Gorontalo. This indicates that the inequality in these four provinces is moderate. This study aims to analyze the effect of poverty levels, economic growth, investment, and the Human Development Index on income distribution inequality in Indonesia from 2017 to 2024.

This study uses a literature review with a quantitative research approach. The data in this study uses panel data that combines time series data (2017-2024) and cross-section data (34 provinces) with panel data regression testing using the Fixed Effect Model.

The results obtained, show that of the four independent variables tested partially, there are two variables that have an effect, namely Poverty Rate and Human Development Index, which have a significant effect on Income Distribution Inequality. Meanwhile, the other two, namely Economic Growth and Investment, do not have a significant effect on Income Distribution Inequality.

Keywords: income distribution inequality, poverty, economic growth, investment, human development index

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti tujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Syamsuddin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Dr. Bambang Sri Hartono., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 16 Oktober 2025

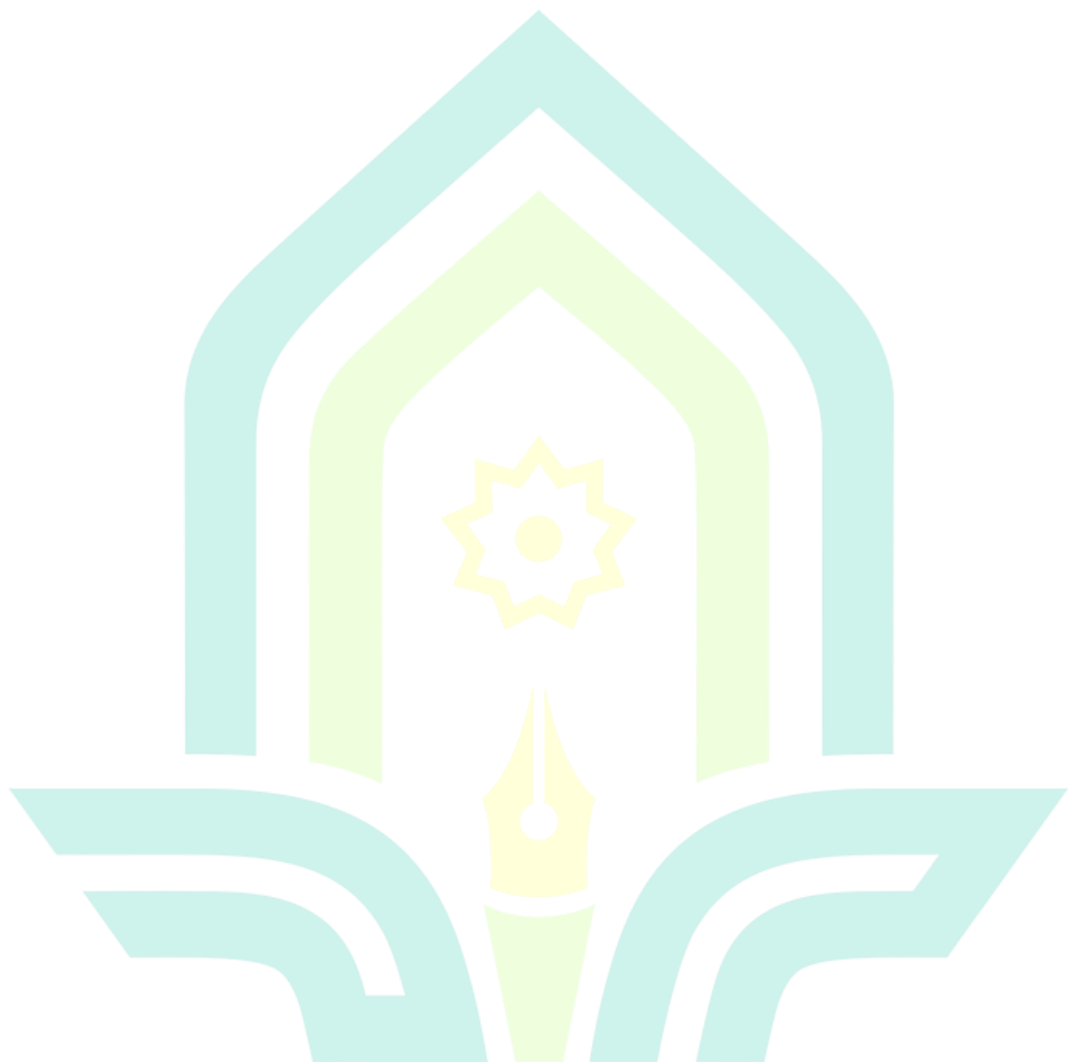


Khabibah Dzilkamil

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI	 13
A. Landasan teori.....	13
B. Telaah Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis Penelitian	38
 BAB III METODE PENELITIAN	 42
A. Jenis Penelitian	42
B. Pendekatan Penelitian	42
C. Setting Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42
E. Variabel Penelitian.....	43
F. Sumber Penelitian	46
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Metode Analisis data	47
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	 53
A. Gambaran Umum	53
B. Analisis Data Panel	64
C. Pembahasan	74

BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Keterbatasan Penelitian.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori Ketimpangan Distribusi Pendapatan Menurut Gini Ratio	17
Tabel 2. 2 Tingkat Ketimpangan Distribusi Pendapatan Menurut Bank Dunia ...	18
Tabel 2. 3 Telaah Pustaka	28
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian.....	43
Tabel 4. 1 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2017-2024	57
Tabel 4. 2 Investasi Asing menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2024.....	60
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow.....	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman	68
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	69
Tabel 4. 8 Hasil Fixed Effect Model.....	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji t (Parsial)	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji F (Simultan).....	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73
Tabel 4. 12 Rata-Rata Laju Pertumbuhan PDRB ADHK dan Gini Ratio Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2024	78
Tabel 4. 13 Rata-Rata Investasi dan Gini Ratio Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2024	81

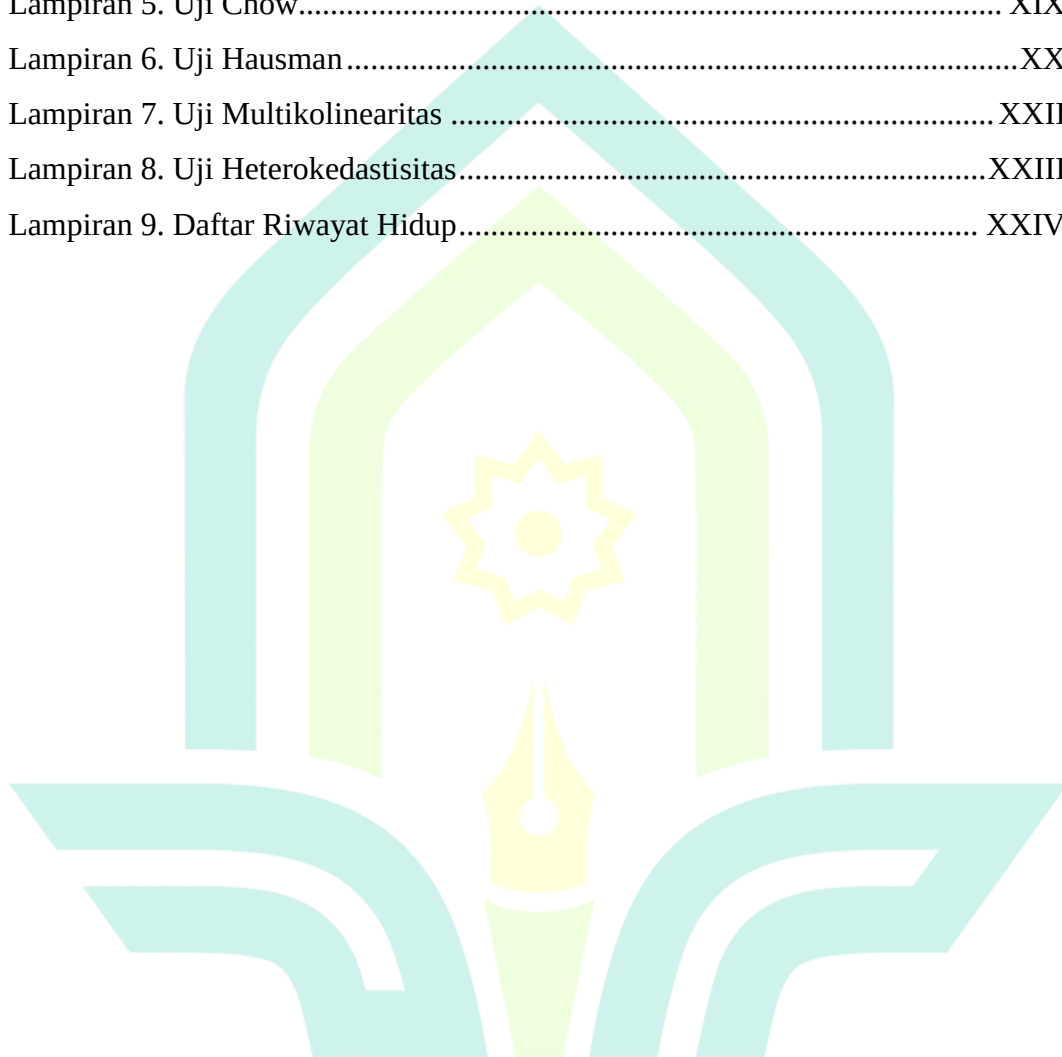
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gini Ratio Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Gabungan Data Tingkat Kemiskinan, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017-2024	4
Gambar 1. 3 IPM Indonesia 2017-2024.....	6
Gambar 2. 1 Hipotesis Kuznet	13
Gambar 2. 2 Kurva Lorenz.....	15
Gambar 2. 3 Gini Ratio Menurut Kurva Lorenz	16
Gambar 2. 4 Kerangka Berpikir	37
Gambar 4. 1 Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2017-2024.....	55
Gambar 4. 2 IPM di Indonesia Tahun 2017-2024.....	63
Gambar 4. 3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Reginal Bruto ADHK.....	76
Gambar 4. 4 Rata-Rata Investasi menurut Provinsi tahun 2017-2024.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	I
Lampiran 2. <i>Uji Model Common Effect</i>	XVI
Lampiran 3. <i>Uji Model Fixed Effect</i>	XVII
Lampiran 4. <i>Uji Model Random Effect</i>	XVIII
Lampiran 5. Uji Chow.....	XIX
Lampiran 6. Uji Hausman	XX
Lampiran 7. Uji Multikolinearitas	XXII
Lampiran 8. Uji Heterokedastisitas.....	XXIII
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup.....	XXIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

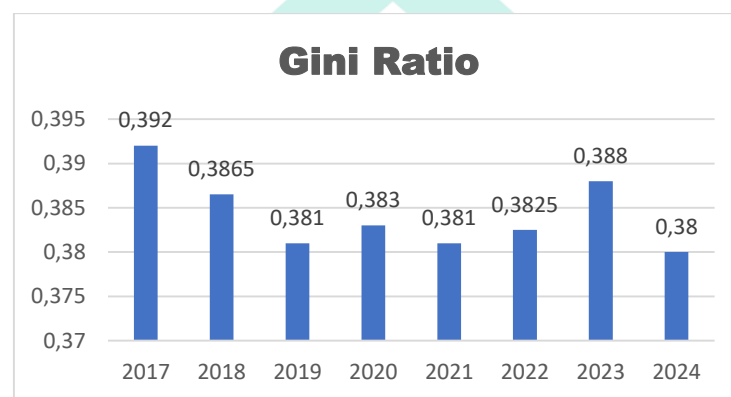
Pembangunan ekonomi diimplementasikan oleh setiap negara di dunia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Proses pembangunan ini bersifat kompleks karena melibatkan perubahan dalam institusi, pola pikir, dan struktur sosial. Selain itu, pembangunan mengutamakan pengurangan ketimpangan, pemberantasan kemiskinan, serta peningkatan pertumbuhan ekonomi (Rachmawatie, 2021).

Dalam konteks tersebut, isu ketimpangan pendapatan menjadi salah satu perhatian penting untuk membangun suatu wilayah. Ketimpangan mencerminkan seberapa merata pendapatan dibagikan di antara seluruh lapisan masyarakat. Semakin tinggi tingkat ketimpangan, semakin tidak adil pula pembagian pendapatan tersebut. Akibatnya, kesenjangan pendapatan antara individu kaya dan mereka yang berpenghasilan rendah akan semakin terlihat (Khairul, 2017). Jika dibiarkan, kondisi ini dapat memperbesar kesenjangan sosial, menurunkan kualitas hidup kelompok berpenghasilan rendah, serta memicu ketidakstabilan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, pengurangan ketimpangan pendapatan menjadi aspek krusial dalam menciptakan pembangunan yang merata dan berkelanjutan.

Ketimpangan pendapatan dapat diukur melalui Gini Ratio, yaitu sebuah indikator yang mendeskripsikan tingkat ketidakmerataan distribusi pendapatan. Semakin besar nilai koefisien Gini, semakin lebar kesenjangan dalam

pembagian pendapatan. Sebaliknya, jika nilai koefisien tersebut lebih kecil, maka pembagian pendapatan menjadi lebih merata (Febriyani & Anis, 2021). Dengan memahami pola ketimpangan melalui indikator ini, pemerintah dapat merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk mendorong pemerataan dan meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh.

Gambar 1. 1 Gini Ratio Indonesia Tahun 2017-2024



Sumber : BPS 2017-2024, data diolah

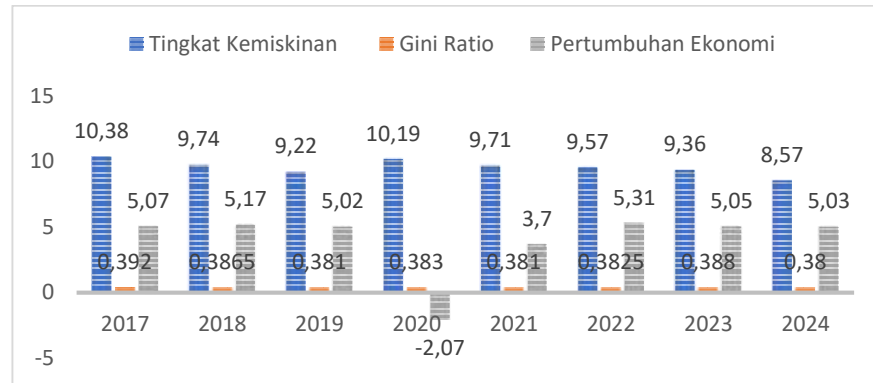
Sesuai dengan gambar 1,1 pada tahun 2017-2024 ketimpangan pendapatan di Indonesia rata-rata menyentuh angka 0,38, artinya ketimpangan di Indonesia masih tergolong sedang. Pada tahun 2017, Gini Ratio tercatat sebesar 0,392 dan menurun menjadi 0,3865 pada tahun 2018. Selanjutnya, nilai Gini Ratio kembali menurun pada tahun 2019 dan 2021 masing-masing sebesar 0,381, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam pemerataan distribusi pendapatan. Namun, pada tahun 2020 terjadi sedikit peningkatan menjadi 0,383. Kemudian, pada tahun 2022 nilai Gini Ratio meningkat tipis menjadi 0,3825 dan kembali naik pada tahun 2023 sebesar 0,388. Pada tahun 2024, nilai Gini Ratio kembali menurun menjadi 0,38. Secara keseluruhan, data tersebut

menggambarkan bahwa ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia cenderung menurun secara perlahan, meskipun masih berada pada kategori ketimpangan yang sedang. Ketimpangan ini tidak terlepas dari permasalahan kemiskinan yang masih menjadi tantangan utama.

Kemiskinan merupakan salah satu indikator yang secara langsung terkait dengan ketimpangan distribusi pendapatan. Semakin tinggi jumlah penduduk miskin, semakin besar kemungkinan terjadinya kesenjangan pendapatan antara kelompok masyarakat kaya dan miskin (Simarmata & Sinaga, 2023). Karena Masyarakat yang tergolong miskin kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, serta semakin tinggi tingkat kemiskinan maka pertumbuhan ekonomi akan melemah, daya beli Masyarakat rendah, serta rendahnya produktivitas akibat keterbatasan pendidikan dan kesehatan. Menurut data dari BPS Indonesia Tingkat kemiskinan tahun 2017-2024 mengalami penurunan yang cukup signifikan, yang semula 10.38 menjadi 8.57.

Seperti yang dikemukakan oleh Amri Khairul (2017), kebijakan pemerintah guna menambah kesejahteraan masyarakat terlihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi berkaitan erat dengan peningkatan standar hidup masyarakat. Maka, untuk mengatasi ketimpangan dan kemiskinan, Pembangunan harus diarahkan padapertumbuhan ekonomi jangka panjang yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Ukuran pertumbuhan ekonomi riil suatu daerah dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB ADHK.

Gambar 1. 2 Gabungan data Tingkat Kemiskinan, Ketimpangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2017-2024



Sumber : BPS data diolah, 2017-2024

Dari gambar 1. 3 terlihat pada tahun 2017-2024 tingkat kemiskinan di Indonesia menurun dari 10,38 menjadi 8,57 dan ketimpangan pendapatan menurun dari angka 0,392 menjadi 0,38. Akan tetapi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2017-2024 juga ikut menurun dari 5,07 menjadi 5,03. Hal tersebut tidak sesuai dengan grand theory yang saya gunakan, yaitu dalam Hipotesis Kuznets yang menyatakan bahwa di negara berkembang, pada awal pembangunannya kemiskinan dan ketimpangan pendapatan relatif tinggi, serta pertumbuhan ekonomi akan rendah. Akan tetapi apabila negara tersebut semakin maju, maka pertumbuhan ekonomi akan membaik, serta kemiskinan dan ketimpangan pendapatan akan berkurang (Syamsir & Rahman, 2018).

Berdasarkan isu dan fenomena yang telah diuraikan, ketidakmerataan pembagian pendapatan dan kemiskinan yang kerap terjadi di negara-negara berkembang seperti Indonesia menjadi topik penting untuk dibahas, sebab setiap negara pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warganya. Untuk itu, pemerintah merancang kebijakan untuk mengurangi

ketimpangan pendapatan dapat mendorong pemerataan distribusi pendapatan dengan pemerataan pembangunan, akses ke fasilitas dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur akan lebih adil, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah (Rizkina et al., 2025).

Lalu keberhasilan pembangunan di suatu wilayah bukan hanya ditopang oleh jumlah dana yang dikeluarkan oleh pemerintah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh volume investasi yang diterima wilayah tersebut. Investasi adalah elemen kunci dalam mempromosikan kemajuan ekonomi. Ini juga mendasar sebagai fondasi untuk kesuksesan dan keberlanjutan pembangunan di masa depan karena memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja dan akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat (Danawati et al., 2016)

Penanaman modal, baik oleh pemerintah maupun sektor swasta, berperan sebagai penyebab yang dapat memicu adanya ketimpangan pendapatan, baik melalui skema PMDN maupun PMA. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh investasi swasta umumnya terkonsentrasi di wilayah tertentu saja, sementara beberapa daerah lainnya justru mengalami kekurangan investasi. Dengan demikian, peningkatan investasi di daerah yang sebelumnya kurang berkembang dapat membantu mengurangi ketimpangan pendapatan, karena investasi tersebut mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru dan menyerap lebih banyak tenaga kerja (Muara Nangarumba, 2015).

Selanjutnya IPM digunakan sebagai salah satu indikator guna mengevaluasi tingkat pembangunan manusia. Meskipun IPM belum mampu mencakup seluruh dimensi pembangunan manusia secara menyeluruh karena

cakupannya yang sangat luas, indikator ini tetap bisa memberikan gambaran mengenai pencapaian pembangunan di aspek-aspek fundamental seperti kesehatan, pendidikan, dan akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi, yang tercermin dalam pemerataan daya beli. Salah satu kendala utama adalah adanya ketimpangan nilai IPM antar wilayah, yang pada akhirnya menjadikan IPM sebagai faktor yang turut memengaruhi perbedaan pendapatan antar daerah (Rorong, 2022).

Gambar 1. 3 IPM Indonesia 2017-2024



Sumber: BPS 2017-2024, data diolah

Secara umum, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia menunjukkan kemajuan dari tahun 2017 hingga 2024 IPM meningkat dari 70,81 menjadi 74,2. Selama 8 tahun, rata-rata peningkatan tahunan IPM Indonesia adalah 0,57 persen, kecuali untuk tahun 2019-2021. Antara tahun 2017 hingga 2019 IPM mengalami peningkatan sebesar 1,11 persen. Akan tetapi pada tahun 2019 hingga 2021 IPM hanya meningkat 0,37 persen. Pada tahun 2021-2024 IPM meningkat lumayan pesat hingga menyentuh angka 74,2.

Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari meningkatnya IPM, karena IPM mencerminkan kapasitas suatu wilayah dalam mempromosikan pengembangan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup manusia yang dilihat dari 3 indikator, yaitu indeks pendidikan, kesehatan, dan pengeluaran perkapita (BPS Kabupaten Sleman, 2018). Namun demikian, perbedaan Tingkat IPM antarwilayah juga turut berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Wilayah dengan IPM rendah cenderung memiliki produktivitas dan pendapatan yang lebih rendah, sementara daerah dengan IPM tinggi menunjukkan produktivitas sosial dan ekonomi yang lebih baik. Oleh karena itu, meskipun IPM nasional menunjukkan tren positif, ketimpangan antar daerah masih menjadi tantangan dalam mewujudkan pemerataan Pembangunan (Apriyanti et al., 2025).

Terdapat kesenjangan penelitian karena beberapa penelitian sebelumnya mengenai variabel-variabel tersebut di atas menghasilkan temuan yang tidak konsisten untuk setiap variabel. Oleh karena itu dikemukakan *research gap* pada penelitian tentang pengaruh tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, investasi, dan IPM terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2021), bahwa tingkat kemiskinan tidak mempengaruhi ketidaksetaraan pendapatan di m,provinsi Riau. Sedangkan penelitian Hindun dan Soejoto (2019), mengungkapkan bahwa, kemiskinan memang mempengaruhi ketidaksetaraan pendapatan. Penelitian Helmy (2024) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memiliki dampak terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Menurut Makipatung (2023), menunjukkan

bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki efek yang menguntungkan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Penelitian Salsabila & Pramukty (2023), menunjukkan bahwa investasi memiliki dampak terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Hasil ini sejalan dengan teori Harrod-Domar, yang menjelaskan adanya hubungan langsung antara peningkatan investasi dan percepatan pertumbuhan ekonomi, yang pada akhirnya turut memengaruhi Tingkat kesenjangan pendapatan di masyarakat. Sedangkan menurut Harahap (2022), investasi tidak memiliki pengaruh terhadap ketimpangan pendapatan. Selain itu menurut Nilasari dan Amelia (2022) IPM berperan penting dalam mempengaruhi ketidaksetaraan. Sedangkan menurut Ersad (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa IPM tidak mempengaruhi ketidaksetaraan pendapatan.

Sesuai dengan informasi yang telah dihimpun dan dijelaskan di atas, masih terdapat sejumlah perbedaan temuan yang beragam, sehingga untuk mendapat hasil yang akurat serta pembaharuan penelitian khususnya 34 provinsi di Indonesia tahun 2017-2024 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia, maka hal tersebut menarik peneliti untuk melakukan kajian serupa, dalam menentukan variabel yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan oleh variabel tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, investasi, dan IPM.

B. Rumusan Masalah

- a. Apakah Tingkat Kemiskinan berpengaruh terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024 ?
- b. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024 ?
- c. Apakah Investasi berpengaruh terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024 ?
- d. Apakah IPM berpengaruh terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024 ?
- e. Apakah Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan IPM secara simultan berpengaruh terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024..
- b. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024..
- c. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh Investasi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024..
- d. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh IPM terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024..

- e. Menjelaskan dan menganalisis pengaruh simultan Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan IPM terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024..

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan membantu meningkatkan pemahaman kita tentang ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia dan mendorong penelitian lebih lanjut tentang masalah ini, memberikan panduan bagi para peneliti yang akan datang, serta informasi tentang kesejahteraan dan kondisi ekonomi masyarakat Indonesia.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang perkembangan ekonomi dan kesejahteraan di Indonesia, sekaligus menambah sumber referensi terkait ketimpangan dalam distribusi pendapatan.

ii. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil studi ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai acuan dalam menyusun kebijakan strategis guna mengatasi persoalan kemiskinan dan ketimpangan yang ada, serta peningkatan pertumbuhan ekonomi, investasi dan IPM di Indonesia.

iii. Bagi Peneliti

Menyajikan sumber literatur untuk para akademisi yang berkepentingan dalam melakukan penelitian serupa.

iv. Bagi Masyarakat

Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam menyusun program pemberdayaan ekonomi yang lebih efisien dan sesuai kebutuhan. Di samping itu, temuan dari studi ini diharapkan menjadi rujukan bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan studi lanjutan di bidang yang sejenis.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I :PENDAHULUAN

Pendahuluan berfungsi untuk menguraikan latar belakang dan alasan yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian ini. Pada bagian ini juga dijabarkan rumusan masalah yang mencakup pertanyaan-pertanyaan seputar permasalahan utama dalam penelitian. Selain itu, bagian pendahuluan menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian, serta tata urutan pembahasan, dengan harapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini, akan dijelaskan landasan teori yang menjadi pondasi penelitian. Selain itu, akan dilakukan tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendukung argumen penelitian ini. Bab ini akan menguraikan secara sistematis kerangka berpikir yang akan dikenakan di dalam studi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan secara detail rancangan studi yang mencakup jenis penelitian, pendekatan yang dikenakan, lokasi riset, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, serta teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran umum setiap variabel, hasil analisis data dan pembahasan dari data sekunder, termasuk pengujian statistik dan menyesuaikan temuan penelitian dengan teori yang telah diuraikan sebelumnya serta membandingkan dengan penelitian terdahulu.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan bab akhir dari kepenulisan skripsi yang berisikan terkait kesimpulan dan keterbatasan kepenulisan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil studi memperlihatkan kemiskinan berpengaruh signifikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024.. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya akses masyarakat berpenghasilan rendah terhadap sumber daya ekonomi dan kesempatan kerja yang layak, sehingga gap antara Masyarakat kaya dan miskin semakin terlihat.
2. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024.. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia masih belum merata dan bersifat tidak inklusif, di mana hasil pembangunan lebih banyak terkonsentrasi pada kelompok tertentu atau daerah tertentu saja.
3. Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024.. Hasil ini mengindikasikan bahwa investasi, belum mampu memberikan dampak langsung terhadap pemerataan pendapatan Masyarakat serta masih terpusat di wilayah yang sudah maju sehingga tidak secara signifikan membantu mengurangi ketimpangan antar provinsi.

4. IPM berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024, karena daerah dengan IPM yang lebih tinggi maka kesejahteraan masyarakatnya juga akan meningkat.
5. Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan IPM secara simultan berpengaruh terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia tahun 2017-2024.

B. Keterbatasan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan di antaranya:

1. Cakupan wilayah penelitian yang masih terbatas pada 34 provinsi di Indonesia sebaiknya dapat diperluas pada penelitian berikutnya dengan menggunakan unit analisis yang lebih rinci, seperti tingkat kabupaten atau kota. Dengan demikian, hasil penelitian akan memberikan gambaran yang lebih mendalam dan akurat mengenai ketimpangan distribusi pendapatan di berbagai wilayah Indonesia.
2. Periode penelitian yang hanya mencakup delapan tahun, yaitu dari tahun 2017 hingga 2024, tergolong relatif singkat untuk menggambarkan dinamika ketimpangan pendapatan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, studi selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang agar mampu menangkap perubahan struktural ekonomi dan sosial yang lebih signifikan dari waktu ke waktu.

3. Variabel independen yang digunakan hanya empat variabel, yaitu tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, investasi, dan IPM. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi ketimpangan pendapatan, seperti tingkat pengangguran, tingkat urbanisasi, kualitas pendidikan, dan kebijakan fiskal daerah. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap terhadap apa saja yang memengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, H., & Barabasi, A. (2025). Analisis Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Periode 2017- 2023 (Studi Kasus 34 Provinsi Di Indonesia). 3 (1).
- Apriyanti, M., & Rospida, L. (2025). Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia 2014-2023 Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi). 8 (2), 439–455.
- Ardiyanti, N. L. G. M., & Suasih, N. N. R. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum, Investasi, Dan Biaya Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 12 (7), 503.
<https://doi.org/10.24843/Eep.2023.V12.I07.P04>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Indeks Pembangunan Manusia. Badan Pusat Statistik, 73, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveyinis-momava>.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Pembangunan Manusia , Dan Pembangunan Gender Kabupaten Sleman Tahun 2018.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Papua. (2024). Indikator Penting Provinsi Papua Daerah Otonom Baru Edisi November Tahun 2024
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025, 28 September) retrieved from bps.go.id
- Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia. (2025, 28 September) retrieved from bkpm.go.id
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (1st Ed.). Yogyakarta.
- Bps. (2025, 28 September) retrieved from [bps.go.id: https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/mtkyizi=/persentase-penduduk-miskin--p0--menurut-provinsi-dan-daerah.html](https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/mtkyizi=/persentase-penduduk-miskin--p0--menurut-provinsi-dan-daerah.html)

- Bps. (2025, 28 September) retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/mjkkxizi=-seri-2010-laju-pertumbuhan-produk-domestik-regional-bruto-atas-dasar-harga-konstan-2010-menurut-provinsi.html>
- Bps. (2025, 28 September) retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/mtg0mcmy/realisasi-investasi-penanaman-modal-luar-negeri-menurut-provinsi.html>
- Bps. (2025, 28 September) retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/ndk0izi=-metode-baru-indeks-pembangunan-manusia-menurut-provinsi.html>
- Bps. (2025, 28 September) retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/otgjmg==/gini-ratio-menurut-provinsi-dan-daerah.html>
- Bkpm. (2025, 1 Agustus) retrieved from bkpm.go.id: <https://www.bkpm.go.id/id/info/realisasi-investasi/2024>
- Dai, S. I. S. (2023). Analisis Pengaruh Rls, Pengeluaran Perkapita, Uhh, Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Kbi Dan Kti. 6 (1), 535–544.
- Danawati, S., Bandesa, I. K. G., & Utama, M. S. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi Serta Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Udayana, 5 (7), 2123–2160.
- Ersad, M. E., Amir, A., & Zulgani, Z. (2022). Dampak Ipm, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Sumatera Bagian Selatan. Jurnal Paradigma Ekonomika, 17 (2), 425–438.

<https://doi.org/10.22437/jpe.V17i2.15614>

- Fadillah, Puti Andiny, & Rinaldi Syahputra. (2023). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Distribusi Pendapatan Di Aceh Bagian Timur. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 7(2), 374–387. <https://doi.org/10.33059/jensi.V7i2.8907>
- Febriyani, A., & Anis, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3 (4), 9. <https://doi.org/10.24036/jkep.V3i4.12375>
- Harahap, S. H. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11 (3), 1503–1512. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEP/article/view/52321/32348>
- Helmy, A., Nujum, S., & Selong, A. (2024). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Seiko : Journal Of Management & Business*, 7 (1), 2024–2907.
- Hidayati, A. N., Jurnal, M. :, & Islam, E. (2017). Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227–242.
- Ismail. (2020). Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam. *Esa : Jurnal Ekonomi Syariah*, 3 (1), 110–134.
- Khairul, A. (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan: Panel Data 8 Provinsi Di Sumatera. *Ekonomidan Manajemen Teknologi*, 1 (1), 1–11. <http://journal.lembagakita.org>
- Kusumawardhani, R., Si, S., Si, M., Rizqiena, Z. D., Si, S., Si, M., Astuti, S. P., Si,

S., & Penulis, P. D. (N.D.). Ii | Islamic Fintech.

Lala, A. J., Naukoko, A. T., & Dj Siwu, H. F. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Ketimpangan Pendapatan (Studi Pada Kota-Kota Di Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23 (1), 61–72.

Makipantung, R. O., Walewangko, E. N., Niode, A. O., & Makipantung, R. O. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Wilayah Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23 (7), 157–168.

Malia, S. S., Ekonomi, I., & Semarang, U. N. (2025). Analisis Ketimpangan Pendapatan Kabupaten Grobogan Tahun 2021 – 2024. 2(2006), 176–197.

Mochali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga. <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>

Muara Nangarumba. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, Belanja Modal, Dan Investasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Seluruh Provinsi Di Indonesia Tahun 2005-2014. *Jesp*, 7 (2), 9–26.

Mutmainah, M. I. (2024). Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda. Jawa Tengah: Lakeisha.

Nadzir, M., & Kenda, A. S. (2023). Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri. Pengaruhnya Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, 14 (01), 76–82.

Nilasari, A., & Amelia, R. (2022). Pengaruh Pdrb Per Kapita , Indeks Pembangunan Manusia , Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia Perkembangan Rasio Gini Indonesia. *Nomicpedia: Journal Of Economics And Business Innovation*, 2 (2), 171–182.

Pratama, C. L., & Mandai, S. (2023). Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja

- Kesehatan, Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3 (1). <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i1.15352>
- Penajam, K., Utara, P., & Pengeluaran, M. (2024). Produk Domestik Regional Bruto.
- Prasetyo, A., Sultan, L., Lito, J., Samudro, B. R., & Pratama, Y. P. (2025). Kesenjangan Pembangunan Wilayah Di Indonesia : Perspektif Circular And Cumulative Causation Dan Uneven Development. 5 (1), 813–830.
- Rachmawatie, D. (2021). Apakah Pendapatan Asli Daerah (Pad) Mendorong Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Yogyakarta? *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16 (4), 831–838. <https://doi.org/10.22437/Jpe.V16i4.15720>
- Rahayu, S. E. (2021). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1 (1), 1158–1168.
- Regina, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11 (1), 36–45. <https://doi.org/10.56486/Kompleksitas.Vol11no1.201>
- Rizkina, A., Siregar, S., Lubis, N. H., & Isfa, F. (2025). Pentingnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. 5.
- Rorong, I. P. F. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23 (4).
- Salsabila, N. A., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan

- Distribusi Pendapatan. Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 2 (2), 436–445. <https://doi.org/10.56799/ekoma.V2i2.1586>
- Simarmata, Y. P. H., & Sinaga, M. (2023). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, Dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. Lwsa Coference Series , 06.
- Sodiq, A. (2016). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. Equilibrium, 3 (2), 380–405. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Equilibrium/Article/View/1268/1127>
- Soejoto, A. (2019). Pengaruh Pendidikan , Pengangguran , Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. 8 (3), 250–265.
- Sunaryo, T. (2019). Jurnal Kajian Strategik Ketahanan Nasional Indonesia Sebagai Negara Kepulauan Indonesia Sebagai Negara Kepulauan. 2 (2). <https://doi.org/10.7454/jkskn.V2i2.10022>
- Suratna, Widjanarko, H., & Wibawa, T. (2020). Investasi Saham. Ippm Upn “Veteran” Yogyakarta, 2–4.
- Syahri, D., & Gustiara, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Sumatera Utara Periode 2015-2019. 1 (1), 34–43.
- Syamsir, A., & Rahman, A. (2018). Menelusur Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kabupaten Dan Kota. Ecces (Economics, Social, And Development Studies), 5 (1), 22. <https://doi.org/10.24252/ecc.V5i1.5235>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). Pembangunan Ekonomi (Edisi Kese). Erlangga.
- Ketimpangan Manusia , Dan Ketimpangan Pendapatan Di Asia Financial Development , Human Development ,. 77–90.

- Wardani, W., Zulaili, Z., Suriana, S., Abdullah, U., & Subaktiar, S. (2024),
Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akselerasi Pembangunan Ekonomi
Berkelanjutan. Bandung: Widina Media Utama.
- Wijayanti, E. S., & Aisyah, S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi
Asing, Inflasi, Dan Trade Openness Terhadap Ketimpangan Di Indonesia
Tahun 2000-2020. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6 (2), 534.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.V6i2.606>
- Yoertiara, R. F., & Feriyanto, N. (2022). *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*
Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Ipm , Dan Tingkat Pengangguran Terbuka
Terhadap Ketimpangan Pendapatan Provinsi-Provinsi Di Pulau Jawa. 1 (1),
92–100. <https://doi.org/10.20885/jkek.Vol1.Iss1.Art9>
- Zulviansa, I. A. (2020). Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun
2014-2019 Dan Determinannya. 1–18.
- Zunaidi, A. ., Humaira, V. A. ., Nabil, N. ., Saputra, G. ., Ismail, I. ., & Murliati, M.
(2023). *Manajemen Zakat Dan Waqaf*. 3 (2), 40–44.
[https://repository.iainkediri.ac.id/1034/1/Manajemen Ziswaf 2023.Pdf](https://repository.iainkediri.ac.id/1034/1/Manajemen%20Zakat%20Dan%20Waqaf%202023.pdf)